

RELEVANSI PENDIDIKAN

1

Pengertian Relevansi Pendidikan

2 Relevansi Pendidikan adalah masalah pendidikan yang mencangkup sejauh mana sistem pendidikan dapat menghasilkan luaran yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan, yaitu masalah-masalah seperti yang di gambarkan dalam rumusan tujuan pendidikan nasional.

Relevansi berkenaan dengan rasio antara tamatan yang dihasilkan satuan pendidikan dengan yang diharapkan satuan pendidikan di atasnya atau institusi yang membutuhkan tenaga kerja, baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif.

Relevansi pendidikan dapat dilihat dengan mengikuti alur

INPUT PENDIDIKAN

- Kurikulum,
- Siswa/Peserta Didik,
- Guru/Tenaga Pendidik,
- Sarana-Prasarana, Dana, dan Masukan lain.

Hasil pendidikan (output)

- kemampuan peserta didik, yang dapat diukur melalui prestasi belajar siswa.

Hasil Jangka Panjang Pendidikan (Outcome) 1

- Mutu lulusan, yang dapat dilihat melalui jumlah lulusan yang melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya dan jumlah lulusan yang dapat bekerja. Dengan demikian, mutu input dan mutu proses merupakan faktor penentu mutu hasil, baik yang berupa hasil jangka pendek maupun hasil jangka panjang.

Faktor Penyebab Tidak Relevannya Pendidikan di Indonesia

- ❑ Proses pembelajaran yang belum mampu menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas proses pelaksanaan pendidikan baik serta nyaman untuk pelajar.
- ❑ Sarana dan prasarana dalam pendidikan.
- ❑ Kurikulum sekolah yang selalu berubah dan tidak terstruktur, sarat dengan beban menjadikan proses belajar menjadi kaku dan tidak menarik.
- ❑ Sistem yang berlaku pada saat sekarang ini juga tidak mampu membawa guru dan dosen untuk melakukan pembelajaran serta pengelolaan belajar menjadi lebih inovatif.
- ❑ Tenaga pengajar yang kurang handal, bila dibandingkan dengan tenaga pengajar negara lain.
- ❑ Tenaga kependidikan sebagai figur utama proses pendidikan.
- ❑ Masalah pendidikan dan kualitas manajemen pendidikan.
- ❑ Anggaran - anggaran yang digunakan untuk menjalankan pendidikan tersebut.
- ❑ Belum didukungnya Hasil-hasil pendidikan oleh sistem pengujian dan penilaian yang melembaga dan independen sehingga mutu pendidikan tidak dapat dimonitor secara objektif dan teratur.

Dampak Tidak Relevannya Pendidikan

- ➔ Bagi perusahaan-perusahaan yang masih harus mengeluarkan dana untuk pendidikan atau pelatihan bagi calon karyawannya, karena mereka dinilai belum memiliki keterampilan kerja seperti yang diharapkan.
- ➔ Banyaknya lulusan dari satuan pendidikan tertentu yang tidak siap secara kemampuan kognitif dan teknikal untuk melanjutkan ke satuan pendidikan di atasnya.
- ➔ Banyaknya lulusan dari satuan pendidikan tertentu, yaitu sekolah kejuruan dan pendidikan tinggi yang belum atau bahkan tidak siap untuk bekerja.
- ➔ Jumlah angka pengangguran yang semakin meningkat di Indonesia.

KRITERIA RELEVANSI

1. Relevansi metode dengan situasi

- Pada umumnya sistem pendidikan didasarkan pada asumsi bahwa sejumlah jenis tingkah laku tertentu dapat diperoleh dalam situasi sosial. Setiap guru senantiasa berada dalam situasi yang terdiri dari sejumlah faktor yaitu faktor murid (keadaan dan latar belakangnya) dan sekolah (suasana, staf, fasilitas, dan perlengkapannya). Analisis terhadap factor-faktor ini akan dapat memberi petunjuk bagi guru-guru mengenai langkah-langkah apa yang harus ditempuh dalam menyusun kegiatan belajar mengajar yang efisien dan efektif. Gambaran relevansi metode dengan situasi
- Pada umumnya sistem pendidikan didasarkan pada asumsi bahwa sejumlah jenis tingkah laku tertentu dapat diperoleh dalam situasi sosial. Setiap guru senantiasa berada dalam situasi yang terdiri dari sejumlah faktor yaitu faktor murid (keadaan dan latar belakangnya) dan sekolah (suasana, staf, fasilitas, dan perlengkapannya). Analisis terhadap factor-faktor ini akan dapat memberi petunjuk bagi guru-guru mengenai langkah-langkah apa yang harus ditempuh dalam menyusun kegiatan belaja mengajar yang efisien dan efektif.

2. Relevansi Metode dengan murid

- Semua guru mengetahui bahwa murid-murid berbeda satu dari yang lainnya. Kemungkinan perbedaan itu cukup besar dan tidak ada dua orang anak yang identik. Terdapat beberapa kecenderungan umum yang dapat diamati, tetapi pada dasarnya setiap anak adalah individu. Masalah perbedaan individu ini mendapat perhatian secara teoritis dalam lembaga pendidikan guru pada umumnya. Beberapa perbedaan murid cukup jelas dan dengan segera dapat diamati dan diketahui oleh guru pada saat pertama kali memasuki kelas, perbedaan itu terutama mengenai fisik.
- **maka metode yang relevan untuk memenuhi perbedaan-perbedaan individual (walaupun tidak seluruhnya) ialah dengan metode proyek, pemberian tugas-tugas tambahan dan pengelompokan berdasarkan kemampuan**

Analisis Masalah Relevansi Pendidikan

- Masalah relevansi pendidikan mencakup sejauh mana sistem pendidikan dapat menghasilkan luaran yang sesuai dengan kebutuhan pembangunan, yaitu masalah-masalah seperti yang digambarkan dalam rumusan tujuan pendidikan nasional.
- Dalam hal ini, Pemerintah menginstruksikan melalui menteri pendidikan nasional untuk lebih mengoptimalakan SMK, sebab SMK dinilai tepat sebagai wadah kreatif pelajar yang ingin berwirausaha atau yang siap kerja, karena sesuai dengan jurusan keinginannya. Kaitannya dengan masalah relevansi pendidikan, apakah pengeluaran SMK dapat di katakana telah sesuai dengan kebutuhan pembangunan yang menjadi tujuan pendidikan nasional?
- Dan survei membuktikan, lulusan SMK banyak terserap di berbagai perusahaan, baik yang bergerak di bidang teknik maupun retail serta tidak sedikit pula lulusan SMK yang mampu berwirausaha sendiri yang mampu menyerap tenaga kerja seperti membuka bengkel motor, servis komputer, salon, kerajinan keramik, membuat kue dan lain-lain.

Penanggulangan Relevansi Pendidikan

